

PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE ARCHITECTURE* PADA PERANCANGAN *RESORT HOTEL* DI TELUK KILUAN LAMPUNG

Ling Ling Cory Wibowo^[1] Mutia Nurdina^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]linglingcory7@gmail.com, ^[2]mutianurdina@gmail.com

ABSTRAK

Teluk Kiluan berada di Provinsi Lampung yang terletak di ujung pulau Sumatera berada dekat dengan selat sunda dan Samudera Hindia dimana dengan area pantai memberikan banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang menjanjikan. Teluk Kiluan Lampung banyak menyediakan keindahan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan bersama jika dapat diolah dengan baik dan benar secara bersama-sama. Tetapi memiliki beberapa isu seperti kurangnya akomodasi, utilitas serta fasilitas yang memadai seperti fasilitas penginapan yang nyaman bagi pengunjung domestik maupun mancanegara, fasilitas hiburan dan fasilitas rekreasi. Dengan adanya *Resort Hotel* melalui pendekatan *sustainable architecture* yang merupakan perancangan arsitektur yang berusaha untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan bangunan dengan efisiensi dan moderasi dalam penggunaan bahan, energi, dan ruang pengembangan dan ekosistem secara luas, serta dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Maka dengan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk daerah Lampung dan masyarakatnya.

Kata kunci: Pariwisata, Perancangan, *Resort Hotel*, *Sustainable Architecture*

APPLICATION OF THE CONCEPT OF SUSTAINABLE ARCHITECTURE IN RESORT HOTEL DESIGN IN BAY KILUAN LAMPUNG

ABSTRACT

Kiluan Bay is located in Lampung Province, located at the tip of the island of Sumatra, close to the Sunda Strait and the Indian Ocean, where the coastal area provides a lot of natural potentials that can be used as a promising tourist destination. Teluk Kiluan Lampung provides much beauty that can be enjoyed and used if processed correctly and adequately together. However, it has several issues such as the lack of accommodation, utilities and adequate facilities such as comfortable lodging for domestic and foreign visitors, entertainment facilities and recreational facilities. Efficiency and moderation in the use of materials, energy, and development space and the broader ecosystem can provide benefits to the surrounding community. So with this, it is expected to impact the Lampung area and its people positively.

Keywords: Tourism, Design, Resort Hotel, Sustainable Architecture

Daftar Pustaka

- Neufert, E. (1989). *Data arsitek* (Jilid 2) edisi kedua (Sjamsu Amril, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Francis D.K ching, 2008. *Arsitektur Bentuk, ruang, dan tatanan edisi ketiga*. Jakarta : Penerbit erlangga
- Syifaun Nafisah, (2003 : 2) *definisi perancangan*
- Kim, Jong-Jin., Brenda Rigdon (1998) *Introduction to Sustainable Design*, University Ave, Ann Arbor: *National Pollution Prevention Center for Higher Education*.
- Lechner, N. (2001) *Heating, Cooling, Lighting: Design methods for architects*. 2nd ed., New York:
- John Wiley & Sons. McLennan, Jason F. (2004) *The Philosophy of Sustainable Design Szokolay*,
- Steven V. (2004) *Introduction to Architectural Science, the basis of sustainable design*, Great Britain: Architectural Press
- <https://www.nativeindonesia.com/teluk-kiluan/> (diakses tanggal 23 maret 2020)
- <https://media.neliti.com/media/publications/87665-ID-strategi-pengembangan-destinasi-pariwisa.pdf> (diakses tanggal 23 maret 2020)
- <https://eprints.uny.ac.id/18655/6/BAB%20II.pdf>(diakses tanggal 23 maret 2020)
- Lampung.bps.go.id* (diakses tanggal 24 maret 2020)
- pesona-indonesia-brosurpeta-destinasi.html* (diakses tanggal 24 maret 2020)